

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data instrumen penelitian berupa angket, dapat disimpulkan bahwa:

Persepsi masyarakat Lampung pesisir terhadap perubahan tata nilai dalam lingkungan sosial di desa Hanakau Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat tahun 2012 berdasarkan indikator pemahaman, sebanyak 17 responden dari 41 responden atau 41,47% menyatakan bahwa perubahan tata nilai dalam lingkungan sosial di desa Hanakau dalam bentuk pemahaman kurang memahami.

Berdasarkan indikator tanggapan/pendapat, sebanyak 15 responden atau 36,59% dari 41 responden menyatakan bahwa perubahan tata nilai dalam lingkungan sosial di desa Hanakau dalam bentuk tanggapan/pendapat kurang baik.

Berdasarkan indikator harapan, sebanyak 20 responden atau 48,78% dari 41 responden menyatakan bahwa perubahan tata nilai dalam lingkungan sosial di desa Hanakau dalam bentuk harapan yaitu melaksanakan tata nilai yang berlaku di kehidupan masyarakat. Dengan memahami konsep-konsep tata

nilai maka dalam indikator harapan ini masyarakat dominan akan melaksanakan tata nilai dalam melaksanakan kehidupan kedepannya.

Persepsi masyarakat Lampung pesisir terhadap perubahan tata nilai itu bukan merupakan pedoman bagi masyarakat tersebut akibatnya mereka tidak melakukan tata nilai itu dengan baik. Dalam hal ini masyarakat Lampung pesisir harus menjaga dan melestarikan tata nilai yang berlaku di kehidupan masyarakat sehingga tidak terjadi perubahan atau pergeseran terhadap nilai-nilai sosial yang akhirnya memicu adanya konflik antar suku.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada kepala desa Hanakau diharapkan untuk memberikan sosialisasi kepada tokoh adat dan orang tua tentang pentingnya tata nilai lokal seperti Piil Pesengiri, Juluk Beadek, Nemui Nyimah, Nengah Nyapur, dan Sakai Sambayan yang berlaku di masyarakat agar tidak terjadi pergeseran atau mengalami perubahan sehingga kegiatan kemasyarakatan bisa berjalan dengan baik sesuai apa yang diinginkan.
2. Kepada masyarakat atau orang tua diharapkan untuk menjaga kehormatan sesama agar dapat memahami tata nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakatnya. yang mana kehidupan masyarakat itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan generasi-generasi penerus.

3. Kepada masyarakat Lampung pesisir memilih kepala desanya penduduk asli agar dapat menunjukkan tata nilai lokal yang baik kepada masyarakat pendatang sehingga tata nilai dijalankan sesuai dengan tujuannya.
4. Kepada tokoh adat harus ikut berpartisipasi dalam melaksanakan tata nilai lokal yang berlaku di masyarakat tidak terjadi perubahan terhadap tata nilai lokal yang ada.